

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Tujuan dari pendidikan pada Politeknik Negeri Jember ini adalah untuk memberi mahasiswa pengetahuan dan teknologi sesuai bidangnya sehingga mereka dapat bersaing dalam bidang akademik dan memajukan teknologi yang mereka pelajari. Politeknik Negeri Jember menerapkan 40% teori dan 60% praktek. Tujuannya adalah agar lulusan Politeknik Negeri Jember dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam bidangnya.

Pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember mengedepankan keterampilan dan keahlian praktek. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat secara profesional. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Politeknik Negeri Jember memiliki kegiatan ilmiah atau program yang berkualitas untuk mahasiswa. Salah satu bentuk program yang dilakukan adalah kegiatan Magang di perusahaan atau industri yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diberikan. Magang adalah salah satu kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan praktek kerja secara langsung pada perusahaan atau industri-industri yang sesuai dengan bidangnya. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah kerja praktik dengan mengikuti semua aktifitas atau kegiatan di lokasi Magang.

Magang adalah suatu rangkaian dari kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman diluar lingkungan instansi pendidikan yang diharapkan setiap mahasiswa mampu untuk melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian yang telah diperoleh dan kemudian di implementasikan untuk sektor industri. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Magang ini nantinya diharapkan setiap mahasiswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang didapat dari pengalaman selama terjun di lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Magang ini dilaksanakan di salah satu perusahaan milik PTPN III (Persero) Holding Perkebunan dan PTPN XI yaitu PT. Sinergi Gula. PT SGN melakukan pengolahan pada nira tebu yang dapat menghasilkan berbagai macam produk. Salah satu produk unggulan dari PT SGN adalah Gula Kristal Putih serta memiliki produk sampingan yaitu ampas (bagasse), blotong, dan tetes. PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi (PT SGN PG Glenmore Banyuwangi) adalah Sub Holding Komoditi Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN Group. PT SGN PG Glenmore Banyuwangi terletak di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi dan bergerak di bidang industri gula pasir kristal putih yang dalam keseluruhan proses produksinya menggunakan teknologi modern. PT SGN PG Glenmore Banyuwangi sendiri memiliki dua kegiatan dalam satu tahun yaitu tahap produksi gula selama kurang lebih 150 hari dan sisanya berada pada tahap maintenance mesin.

Sektor pertanian dengan sub sektor perkebunan memiliki peran yang penting dalam aktivitas perekonomian di Indonesia. Tebu adalah salah satu komoditas perkebunan yang sangat menguntungkan. Tebu merupakan bahan baku utama yang diolah di pabrik gula untuk menghasilkan gula kristal putih. Industri gula baik lokal maupun nasional tidak lepas dari hubungan yang terjalin antara petani tebu dengan pabrik gula, karena dalam hubungan tersebut akan terbentuk suatu perjanjian bagi hasil antara kedua pihak. Selain itu, setiap pabrik gula juga mempunyai pola bagi hasil yang berbeda - beda, pola bagi hasil yang berbeda-beda inilah yang nantinya akan berdampak pada besarnya hasil yang diterima oleh petani tebu. Salah satu pabrik yang menerapkan sistem bagi hasil ini yaitu PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi (PT SGN PG Glenmore Banyuwangi).

Dalam hubungan kerjasama usaha tani tebu ini terdapat pihak yang terlibat yaitu petani tebu dan pabrik gula. Persaingan menjadi indikator utama dalam menaikkan kapasitas volume giling untuk keberhasilan strategi klusterisasi yang dilakukan manajemen SGN. Selama ini, persaingan di antara industri gula sehingga harga tebu menjadi tinggi, menyebabkan idle capacity PG dan merusak

pola kemitraan PG dengan petani menjadi pola transaksional. Hal tersebut diperlukannya transparansi dalam perolehan rendemen sesuai dengan potensi dengan metode core sampler atau mengambil contoh tebu di dalam alat angkutan tebu dengan cara mengebor tumpukan tebu. Keuntungan yang diperoleh antara petani tebu dan pabrik gula di tentukan pada saat pengambilan sampel tebu pada awal proses giling yaitu di core sampler hingga pada saat proses pengolahan produksi tebu menjadi gula kristal (sugar handling) untuk memperoleh nilai rendemen setinggi mungkin.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum dalam pelaksanaan Magang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat Magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dengan yang diperoleh pada saat di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.
3. Mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus dalam pelaksanaan Magang di Perusahaan PT Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan sistem bagi hasil yang telah diterapkan pada perusahaan PT Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore Banyuwangi.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh kualitas bahan baku tebu terhadap rendemen tebu pada PT Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore

Banyuwangi.

3. Memberikan solusi yang dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi pada PT Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore Banyuwangi.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan Magang di Perusahaan PT Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih bersungguh-sungguh dan secaraterus-menerus.
3. Bagi PT Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore Banyuwangi
  - a. Meringankan beban pekerjaan bagi karyawan.
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan atau lingkungan perusahaan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore, Banyuwangi berlokasi di Desa Karangharjo, Jalan Lintas Selatan KM. 04, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Waktu pelaksanaan kegiatan Magang selama 5 bulan dimulai tanggal 10 Agustus sampai 10 Januari 2023. Jadwal kegiatan Magang pada PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore, Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Senin – Kamis: Pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB
2. Jumat – Sabtu : Pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang di PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore, Banyuwangi adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengumpulan Data Primer**

Metode pengumpulan data secara langsung (primer) yaitu :

###### **a. Observasi Lapang**

Observasi lapang adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara langsung terjun ke lapang untuk mengetahui dan melaksanakan kegiatan disertai dengan melakukan pencatatan terhadap apa yang telah didapat dan dilakukan.

###### **b. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan cara menanyakan langsung kepada pembimbing lapang maupun tenaga kerja/karyawan PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.

###### **c. Pengamatan**

Pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan mengamati sistem kerja yang ada pada perusahaan. Selain itu, melakukan pengamatan terhadap kendala dan juga masalah yang dialami perusahaan.

###### **d. Dokumentasi**

Dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, yang berupa foto maupun video.

##### **2. Data Sekunder**

Metode data sekunder yaitu mengumpulkan data informasi yang diperoleh dari literatur atau sumber-sumber yang dapat dipertanggung jawabkan seperti dokumen perusahaan, laporan magang dan jurnal yang berkaitan dengan sub bidang manajemen kualitas.